BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

- 1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keterangan ahli memiliki peran penting dalam mengungkap tindak pidana korupsi, khususnya dalam proyek-proyek yang melibatkan aspek teknis seperti jasa konsultan perencanaan arsitektur dan desain interior pembangunan gedung Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Keterangan ahli mampu menjelaskan aspek yang tidak dapat dipahami secara umum oleh penegak hukum, serta menjadi dasar untuk membuktikan adanya kerugian negara melalui analisis kualitas dan kesesuaian pekerjaan dengan ketentuan kontrak.
- 2. Namun demikian, dalam praktiknya, penggunaan keterangan ahli sebagai alat bukti tidak lepas dari berbagai kendala hukum, seperti perbedaan penafsiran dengan auditor negara, independensi ahli, serta potensi penyalahgunaan pendapat ahli oleh pihak tertentu. Oleh karena itu, diperlukan penguatan mekanisme hukum dan koordinasi lintas lembaga agar keterangan ahli dapat digunakan secara optimal dan tetap berada dalam kerangka objektivitas demi tercapainya keadilan dalam proses penegakan hukum tindak pidana korupsi.

5.2. Saran

- 1. Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar aparat penegak hukum lebih selektif dan profesional dalam menghadirkan keterangan ahli, dengan memastikan bahwa ahli yang ditunjuk memiliki kompetensi yang relevan dengan pokok perkara dan bersikap independen. Selain itu, perlu adanya pelatihan teknis bagi penyidik dan jaksa agar mampu memahami serta mengevaluasi keterangan ahli secara lebih objektif, terutama dalam kasus korupsi yang melibatkan aspek teknis seperti konstruksi dan perencanaan.
- 2. Pemerintah dan lembaga peradilan juga sebaiknya memperkuat regulasi terkait peran dan tanggung jawab ahli dalam proses hukum, termasuk pengawasan terhadap potensi konflik kepentingan. Dengan demikian, keterangan ahli dapat benar-benar menjadi alat bantu yang valid dan terpercaya dalam menegakkan hukum, serta mencegah manipulasi pembuktian yang dapat merugikan proses keadilan dan pemberantasan korupsi secara menyeluruh.